

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN *BEACH RESORT* DI PANTAI GLAGAH DENGAN MENGUNAKAN PENDEKATAN *WATERFRONT ARCHITECTURE*

DI KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO, DIY



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhika Aryaga Sampurno
NIM : 61160138
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN BEACH RESORT DI PANTAI GLAGAH DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN WATERFRONT ARCHITECTURE”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 Juli 2023

Yang menyatakan


METERAN
TEMDEL
07A/CX483846124

(Andhika Aryaga Sampurno)

NIM.61160138

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN *BEACH RESORT* DI PANTAI GLAGAH DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *WATERFRONT ARCHITECTURE*
DI KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO, DIY

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :
ANDHIKA ARYAGA SAMPURNO
61.16.0138

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 04 Juli 2023
Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 1



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI.



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan *Beach Resort* di Pantai Glagah dengan Menggunakan Pendekatan *Waterfront Architecture*
Nama Mahasiswa : ANDHIKA ARYAGA SAMPURNO
NIM : 61.16.0138
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888
Semester : Ganjil / Genap Tahun : 2022/2023
Program Studi : Arsitektur Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **27 Juni 2023**

Yogyakarta, 04 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI.

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir:

PERANCANGAN *BEACH RESORT* DI PANTAI GLAGAH DENGAN MENGUNAKAN PENDEKATAN *WATERFRONT ARCHITECTURE*

DI KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO, DIY

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 04 Juli 2023


ANDHIKA ARYAGA SAMPURNO

61.16.0138

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Perancangan *Beach Resort* di Pantai Glagah dengan Menggunakan Pendekatan *Waterfront Architecture*, di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, DIY yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap programming dan tahap studio. Hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian hasil tahap studio berupa gambar kerja dan poster yang berisi isu permasalahan, konsep, dan desain akhir.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis ;
3. Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir ;
4. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir ;
5. Christiano Nindyaputra O., S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis ;
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis ;
7. Rekan-rekan Arsitektur 2016.

Yogyakarta, 04 Juli 2023



Andhika Aryaga Sampurno
(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Awal

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii

BAB 1 - Pendahuluan

Kerangka Berpikir	x
Latar Belakang	1
Fenomena	1
Isu Permasalahan	2
Rumusan Masalah	3

BAB 2 - Tinjauan Pustaka

Pariwisata & Akomodasi	4
Waterfront Architecture	5
Standar Besaran Ruang	6
Studi Preseden 1	7
Studi Preseden 2	8
Studi Preseden 3	9

BAB 3 - Analisis Site

Kriteria Site	10
Profile Site	11
Analisis (Aksesibilitas & Kebisingan) ...	12
Analisis (Iklim & Utilitas)	13
Analisis (Waterfront Architecture)	14

BAB 4 - Program Ruang

Pola Aktivitas Pengelola	15
Pola Aktivitas Pengunjung	17
Besaran Ruang	18
Hubungan Antar Ruang Makro	22
Hubungan Antar Ruang Mikro	23

BAB 5 - Konsep Desain

Zonasi Fasilitas Kawasan	24
Penataan & Orientasi Bangunan	24
Sirkulasi & Utilitas	25
Pendekatan Waterfront Architecture	26

Daftar Pustaka

Sumber	27
--------------	----

Lampiran

Gambar Kerja	
Poster	
Lembar Konsultasi	

PERANCANGAN *BEACH RESORT* DI PANTAI GLAGAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *WATERFRONT ARCHITECTURE*

ABSTRAK

Kabupaten Kulon Progo pada saat ini sedang dalam tahap pengembangan, perencanaan dalam bidang perekonomian adalah untuk mendongkrak jumlah wisatawan mancanegara, membuka banyak lapangan kerja, mempercepat lalu lintas penumpang, barang, dan jasa. Namun pada masa pandemi COVID-19 laju pertumbuhan ekonomi Kulon Progo menurun cukup drastis dan menyebabkan Kabupaten Kulon Progo menjadi salah satu Kabupaten di DIY dengan tingkat kemiskinan tertinggi (18,38%). Meskipun Kabupaten Kulon Progo memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di DIY, namun di Kabupaten tersebut memiliki daya tarik wisata yang cukup tinggi salah satunya merupakan wisata bahari yaitu Pantai Glagah. Hal tersebut dapat menjadi salah satu potensi bagi Kabupaten Kulon Progo untuk meningkatkan kembali perenomanian.

Berdasarkan sumber Pantai Glagah di Kabupaten Kulon Progo merupakan tempat wisata yang menyumbang PAD (Pendapatan Asli Daerah) terbesar. Tidak hanya pemandangan pantai dan kuliner yang terdapat di pantai tersebut melainkan, salah satu yang menjadi keunikan dari Pantai Glagah ini sehingga menjadi daya tarik wisata merupakan tetrapod yang berfungsi sebagai pemecah ombak. Walaupun jumlah wisata bahari di Kabupaten Kulon Progo hanya memiliki 8 unit, tetapi Pantai Glagah merupakan tempat wisata dengan peminat wisatawan tertinggi yaitu mencapai 332.360 orang.

Meskipun Pantai Glagah memiliki peminat wisatawan tertinggi di Kabupaten Kulon Progo, namun wisata bahari tersebut memiliki beberapa kekurangan, yaitu kurangnya atraksi dan akomodasi penginapan yang tergolong masih kurang layak untuk digunakan dan hanya terdapat sedikit fasilitas umum yang tersedia. Hal tersebut cukup memperhatikan untuk perkembangan wisata bahari di Pantai Glagah, sehingga dalam rangka meningkatkan kembali perekonomian berdasarkan sumber Kepala Dinas Pariwisata (DISPAR) akan berkolaborasi dengan Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) dalam merencanakan pengembangan wisata pada sektor akomodasi. Perancangan *Beach Resort* Bintang 3 di Pantai Glagah diharapkan dapat membantu perkembangan wisata bahari di Kabupaten Kulon Progo dengan pendekatan *Waterfront Architecture* sehingga pengolahan kawasan *resort* dapat di desain dengan mempertimbangkan kondisi fisik lingkungan sekitar Pantai Glagah menjadi lebih kondusif saat beraktifitas di area *resort*.

Kata Kunci: *Beach Resort*, Resort, Pantai, *Waterfront Architecture*, Laguna, Glagah, Temon, Kulon Progo.

BEACH RESORT DESIGN AT GLAGAH BEACH WITH WATERFRONT ARCHITECTURE APPROACH

ABSTRACT

Kulon Progo Regency is currently in the development stage, planning in the economic sector is to boost the number of foreign tourists, create many jobs, speed up the traffic of passengers and services. However, during the COVID-19 pandemic, the economic growth rate of Kulon Progo decreased drastically and caused Kulon Progo Regency to become one of the districts in DIY with the highest poverty rate (18.38%). Even though Kulon Progo Regency has the highest poverty rate in DIY, the Regency has quite high tourist attractions, one of which is maritime tourism, namely Glagah Beach. This can be one of the potentials for Kulon Progo Regency to improve the economy again.

Based on sources, Glagah Beach in Kulon Progo Regency is a tourist spot that contributes the largest PAD (Regional Original Income). Not only the beach views and culinary on the beach that attract tourist, but one thing that is unique about Glagah Beach that makes a tourist attraction is the tetrapod which is functions as a breakwaters. Even though the number of marine tourism in Kulon Progo Regency only has 8 units, Glagah Beach is a tourist spot with the highest tourist interest, reaching 332,360 people.

Even though Glagah Beach has the highest tourist interest in Kulon Progo Regency, this marine tourism has several drawbacks, namely the lack of attractions and lodging accommodations that are classified as unfit for use and there are only a few public facilities available. This is quite concerning for the development of marine tourism at Glagah Beach, so in order to improve the economy, based on sources the Head of the Tourism Office (DISPAR) will collaborate with the Indonesian Hotel & Restaurant Association (PHRI) in planning tourism development in the accommodation sector. The design of a 3-star Beach Resort at Glagah Beach is expected to be able to help the development of marine tourism in Kulon Progo Regency with a Waterfront Architecture approach so that the processing of the resort area can be designed by taking into account the physical conditions of the environment around Glagah Beach to make it more conducive when doing activities in the resort area.

Keywords: Beach Resort, Resort, Beach, Waterfront Architecture, Lagoon, Glagah, Temon, Kulon Progo.

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

PERANCANGAN *BEACH RESORT* DI PANTAI GLAGAH DENGAN MENGUNAKAN PENDEKATAN *WATERFRONT ARCHITECTURE*

DI KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO, DIY



Disusun Oleh :
ANDHIKA ARYAGA SAMPURNO
61.16.0138

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023

KERANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG

Dampak Penyebaran Covid-19

Tingkat pengangguran meningkat.

Perekonomian DIY

Tingkat pengangguran meningkat.
Penghasilan pokok ekonomi DIY menurun.

Kab. Kulon Progo merupakan Kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi di DIY.

FENOMENA

Kecamatan Temon Kulon Progo

Pantai Glagah merupakan salah satu penyumbang PAD terbesar Kulon Progo, namun masih minim fasilitas umum.

Usaha Pemerintah

Bekerja sama dengan PHRI untuk pengembangan wisata Pantai Glagah.

Pariwisata Pantai Glagah

Potensi pariwisata Pantai Glagah.

ISU PERMASALAHAN

Fungsional

Minim fasilitas umum.
Minim atraksi wisata.
Keterbatasan akomodasi wisata.

Arsitektural

Lokasi dengan pantai sehingga mengandung kadar garam tinggi (rawan korosi).

Suhu termal pada lokasi site cukup tinggi, dapat mengganggu aktivitas.

IDE SOLUSI

Tipologi Bangunan

Membuat akomodasi wisata berupa resort, dengan tujuan menyediakan fasilitas wisatawan dan memberikan atraksi/rekreasi bagi wisata.

Pendekatan Arsitektur

Menggunakan pendekatan *Waterfront Architecture* untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada lokasi site di area pantai.

KONSEP DESAIN

Konsep Kawasan

Konsep Zonasi Kawasan
Penataan Fasilitas
Sirkulasi Kendaraan & Manusia
Utilitas (Air & Listrik)

Konsep Pendekatan

Konsep Bentuk & Material Bangunan
Aspek & Elemen Pembentuk Kawasan

ANALISIS

Analisis Site

Kriteria Site & Profile Site
Analisis site & pendekatan *waterfront architecture*

Analisis Program Ruang

Pola Aktivitas
Besaran Ruang
Hubungan Antar Ruang

TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur

Akomodasi wisata (Resort)
Pendekatan *Waterfront Architecture*

Studi Preseden

Soori Bali Resort
De Capoc Resort
Resort Kudadoo Maldives
Private Island

METODE PENGUMPULAN DATA

Primer

Observasi
Wawancara
Dokumentasi

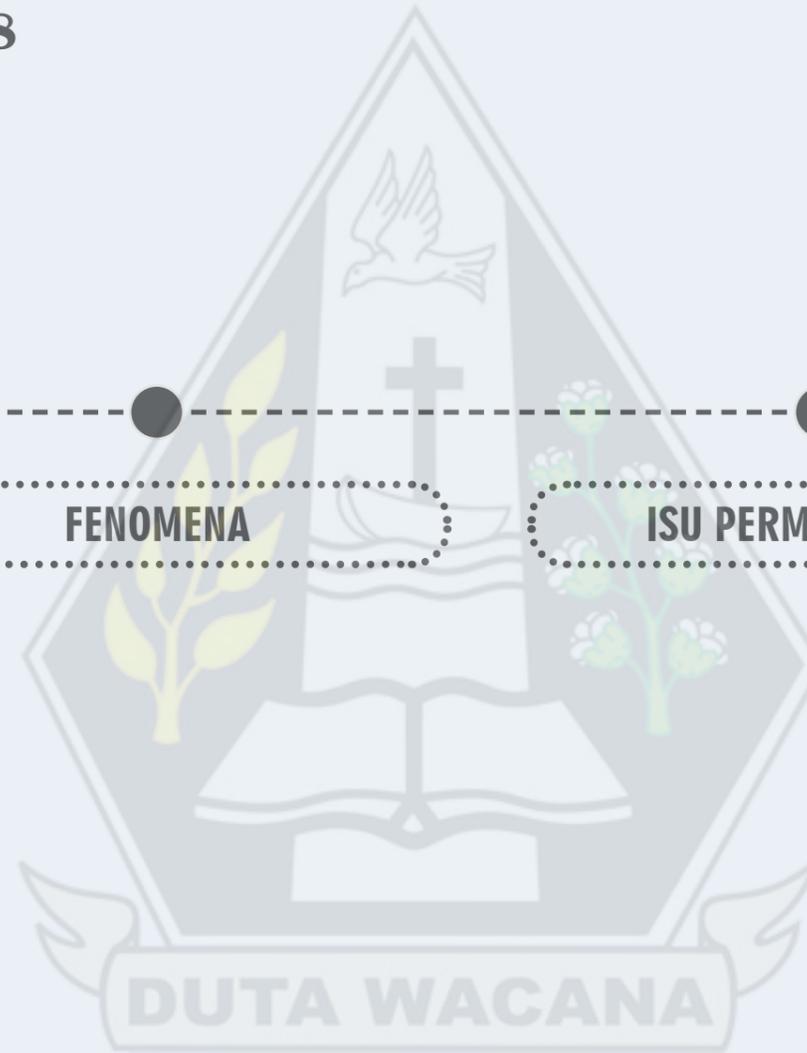
Sekunder

Data LOS (*Length Of Stay*)
Tata Ruang Wilayah Kec. Temon
Data Wisata Kulon Progo

BAB 1

PENDAHULUAN

Andhika A. Sampurno / 61160138





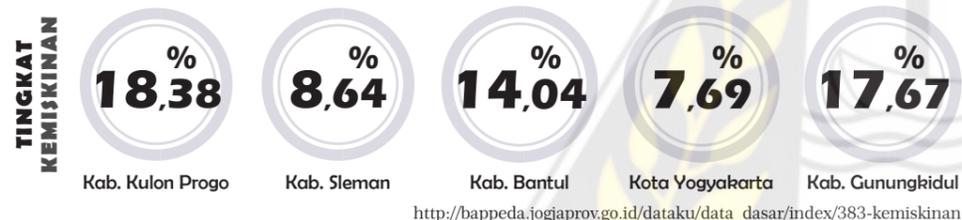
LATAR BELAKANG FENOMENA MAKRO

PENYEBARAN COVID-19

Penyebaran Covid-19 di Indonesia begitu cepat berkembang salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyebaran Covid-19 tersebut memberikan beberapa dampak negative bagi beberapa pihak yang menyebabkan beberapa instansi seperti fasilitas umum, usaha/bisnis, dsb di D.I.Y tidak dapat beroperasi/dibatasi jumlah pengunjungnya dengan tujuan mengurangi penyebaran Covid-19.

PEREKONOMIAN DIY PROVINSI D.I.Y

Perkembangan perekonomian D.I.Y pada masa kini mengalami penurunan yang salah satunya dikarenakan oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa fasilitas umum, usaha/bisnis, dsb tutup hingga ada beberapa yang mengalami kebangkrutan sehingga terdapat beberapa pekerja yang terpaksa di PHK. Hal tersebut membuat jumlah pengangguran di provinsi D.I.Y semakin meningkat.



FENOMENA MEZZO PEREKONOMIAN D.I.Y

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI D.I.Y

Laju pertumbuhan ekonomi D.I.Y dari tahun 2017-2020 tergolong cukup stabil, namun di tahun 2020 laju pertumbuhannya mengalami degradasi yang cukup signifikan hingga -2,96%.

ELEMEN	TAHUN				SATUAN
	2017	2018	2019	2020	
Laju Pertumbuhan Ekonomi D.I.Y	5,26	6,20	6,59	-2,69	%

http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/413-laju-pertumbuhan-ekonomi

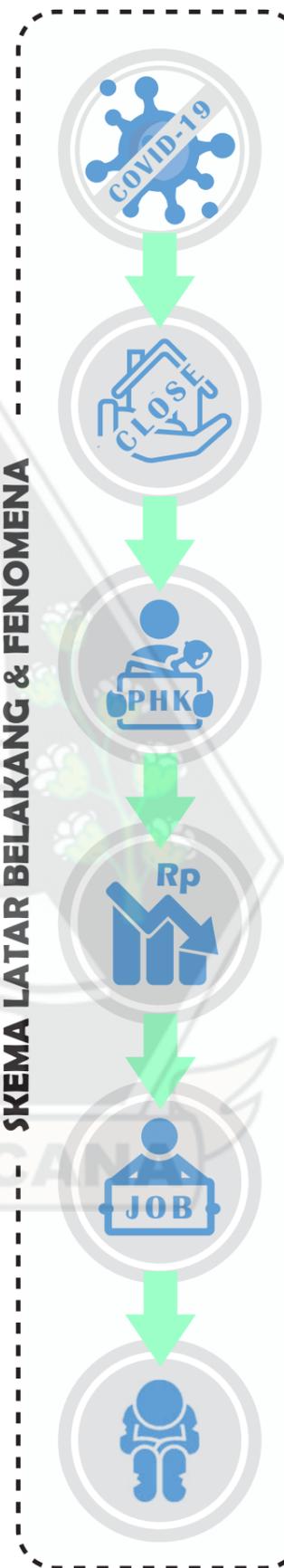
DATA PENGANGGURAN PROVINSI D.I.Y

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Y terdapat 540,12 ribu orang penduduk D.I.Y yang terdampak Covid-19, terdiri dari pengangguran (32,37 ribu orang), Bukan angkatan kerja (22,83 ribu orang), Sementara tidak kerja (36,57 ribu orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja (448,35 ribu orang).

ELEMEN	TAHUN				SATUAN
	2019	2020	2021	2022	
Tingkat Pengangguran Terbuka	3,18	4,57	4,56	4,06	%

http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/263-ketenagakerjaan

SKEMA LATAR BELAKANG & FENOMENA



FENOMENA MIKRO KULON PROGO

KECAMATAN TEMON



Berdasarkan berita pada Koran Bernas di Kec. Temon, Pantai Glagah merupakan tempat wisata yang menyumbang PAD (Pendapatan Asli Daerah) terbesar namun memiliki sedikit fasilitas umum. Berdasarkan Wakil Ketua DPRD Kulonprogo H. Ponimin mengungkapkan Pantai Glagah adalah destinasi wisata terfavorit di Kulonprogo. Dengan adanya Pantai Glagah yang menjadi salah satu PAD terbesar di Kulonprogo jika di kembangkan lagi dapat membantu perekonomian D.I.Y yang sedang menurun dan hal tersebut tentunya juga dapat membuka lowongan pekerjaan pada masyarakat setempat.

<https://koranbernas.id/ironi-glagah-menyumbang-pad-terbesar-tapi-minim-fasum-dan-pju>

USAHA PEMERINTAH TERHADAP PEREKONOMIAN

PENGEMBANGAN PADA SEKTOR PARIWISATA KEC. TEMON

Dalam rangka meningkatkan kembali perekonomian di provinsi D.I.Y di Kab. Kulonprogo, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) berkolaborasi dengan Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) merencanakan pengembangan wisata di area sekitar Pantai Glagah dengan tujuan untuk melengkapi fasilitas umum di sekitar Pantai Glagah dengan harapan dapat meningkatkan PAD dari sektor pariwisata dan membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat.

SKEMA USAHA PEMERINTAH



LOS (LENGHT OF STAY) KAB. KULON PROGO

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

JENIS HOTEL	HOTEL BINTANG	HOTEL NON-BINTANG
Jumlah Hotel	172	1.661
Jumlah Kamar	17.640 Kamar	19.290 Kamar

KUNJUNGAN WISATA	HOTEL BINTANG	HOTEL NON-BINTANG
Wisata Mancanegara	14.201 Org	-
Wisata Nusantara	3.105.156 Org	1.174.829 Org

LOS (LENGTH OG STAY)	HOTEL BINTANG	HOTEL NON-BINTANG
Wisata Mancanegara	2,16 Hari	-
Wisata Nusantara	1,53 Hari	1,20 Hari

	HOTEL BINTANG	HOTEL NON-BINTANG
TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR	42.80%	13.55%

Berdasarkan data LOS D.I.Y diatas menunjukkan bahwa walaupun jumlah hotel bintang yang tersedia lebih sedikit, namun hotel bintang merupakan peminat tertinggi wisatawan. Wisatawan mancanegara merupakan wisatawan dengan tingkat lama tinggal tertinggi, sehingga wisatawan mancanegara merupakan salah satu target pasar.

Sumber: Statistik Kepariwisataan 2021 Daerah Istimewa Yogyakarta

RENCANA TATA RUANG WILAYAH KECAMATAN TEMON



Keterangan:

- Bandara
- Kebun Campuran
- Permukiman
- Tanah Terbuka
- Tambak
- Sawah & Lahan Kering

Lokasi site sekitar Pantai Glagah berada di bagian selatan bandara, lokasi tersebut akan dikembangkan sebagai akomodasi wisata merupakan kawasan wilayah tambak.

DATA WISATA & MAPPING FASILIAS PARIWISATA KECAMATAN TEMON

DATA WISATA KAB. KULON PROGO



Wisataswan di Kabupaten Kulon Progo didominasi oleh wisatawan nusantara dengan objek wisata berupa wisata bahari, hal tersebut dikarenakan oleh demand wisatawan mancanegara yang mengeluh akan kurangnya atraksi & akomodasi pariwisata dan fasilitas yang ada tergolong kurang layak untuk di gunakan.

Sumber: Perkembangan Pariwisata Kabupaten Kulon Progo 2020

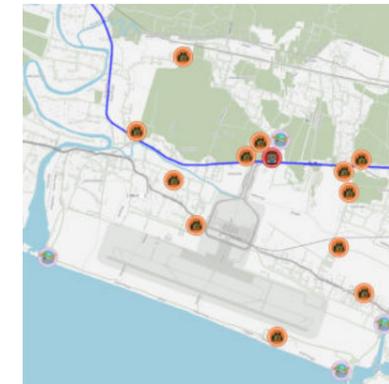
Data Wisata di Kulon Progo

Jenis Wisata	Jumlah Wisatawan (orang)
Wisata alam	248 923
Wisata bahari	477 666
Wisata budaya	27 038
Wisata buatan	352 905
Total	1 106 532

Jenis Tempat Jumlah (unit)

Jenis Tempat	Jumlah (unit)
Objek daya tarik wisata	
Wisata Bahari	8
Wisata Alam	33
Wisata Buatan	26
Wisata Budaya	4
Sarana penunjang pariwisata	
Hotel	10
Pondok Wisata	358
Restoran/Rumah Makan	231

MAPPING FASILITAS PARIWISATA KEC. TEMON



Minimnya fasilitas akomodasi penginapan di Kecamatan Temon, jika dibandingkan dengan jumlah wisatawan yang berkunjung di Kec. Temon.

Eksisting fasilitas akomodasi penginapan di Kecamatan Temon juga hanya dapat menampung sedikit wisatawan.

Keterangan:

- Jalan Utama (Jl. Purworejo-Jogja)
- Akomodasi Penginapan Kecil (Homestay, Motel, Guest House)
- Akomodasi Penginapan Menengah Keatas (Hotel)
- Objek Wisata

ISU PERMASALAHAN WISATA PANTAI GLAGAH

ISU PERMASALAHAN FUNGSIONAL / SOSIAL

Kurangnya fasilitas umum yang layak disekitar area Pantai Glagah sehingga atraksi yang terdapat di Pantai Glagah menjadi minim.

Keterhambatan wisata Pantai Glagah untuk berkembang pada sektor wisatawan.

Hanya terdapat akomodasi penginapan berupa homestay dan sejenisnya disekitar Kec. Temon Pantai Glagah sehingga penggunaan akomodasi penginapan terbatas.

Wisatawan skala besar menjadi suit menjangkau objek wisata.

Kurangnya pengembangan atraksi wisata pada objek wisata Pantai Glagah, meskipun memiliki keunikan Pantai, yaitu laguna, terapod (pemecah ombak), dsb.

Wisatawan kurang merasa puas, daya tarik atraksi hanya berupa view (instagrameble).

ISU PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

Lokasi yang berdekatan dengan pinggir pantai sehingga udara di sekitar site yang lembab dan mengandung kadar garam tinggi.

Kondisi lembab dan kadar garam tinggi dapat merusak material & bahan bangunan.

Lokasi site yang dipenuhi oleh ruang terbuka (solid-void) sehingga keadaan di sekitar area site tergolong cukup panas.

Kondisi penghawaan tinggi dapat membuat wisatawan merasa tidak nyaman.

Lokasi site yang berdekatan dengan bandara sehingga dapat terpengaruh oleh kebisingan bandara, namun keberadaan bandara dapat menjadi salah satu atraksi wisata.

Kebisingan tinggi dapat membuat wisatawan merasa terganggu.



ISU PERMASALAHAN

ISU PERMASALAHAN FUNGSIONAL

Bagaimana menyediakan akomodasi penginapan berupa resort yang layak bagi wisatawan mancanegara & nusantara dengan lokasi yang tidak jauh dari objek wisata Pantai Glagah.

Bagaimana akomodasi penginapan resort dapat meningkatkan daya tarik wisata di Pantai Glagah, sehingga semakin ramai dikunjungi.

ISU PERMASALAHAN ARSITEKTUR

Bagaimana proporsi kebutuhan dan kriterial ruangan dapat tercukupi terhadap jumlah wisatawan, sehingga wisatawan Pantai Glagah (Kab. Kulon Progo) dapat terakomodasi.

Bagaimana perancangan desain bangunan (zonasi, sirkulasi, dsb) dapat menyesuaikan dengan keadaan konteks lingkungan di sekitar Pantai, sehingga fasilitas yang tersedia dapat membantu wisatawan dalam beraktifitas di sekitar area hotel resort.



IDE SOLUSI AWAL



BEACH RESORT SEBAGAI AKOMODASI PENGINAPAN WISATA PANTAI GLAGAH

Memenuhi kebutuhan wisatawan Kab. Kulon Progo, Kec. Temon pada sektor akomodasi penginapan.

SKEMA:



AKOMODASI RESORT



RUMUSAN MASALAH

FAKTOR UTAMA SEBAGAI PERTIMBANGAN DALAM PENDEKATAN DESAIN BANGUNAN



LOKASI SITE BERADA DI PINGGIR PANTAI

Kebutuhan akomodasi penginapan sebagai pengembangan wisata Pantai Glagah sehingga letak penginapan harus dekat objek wisata.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan resort di tepi pantai glagah sebagai fasilitas akomodasi wisata yang mampu merespon lingkungan sekitar, dengan pendekatan *waterfront architecture*.

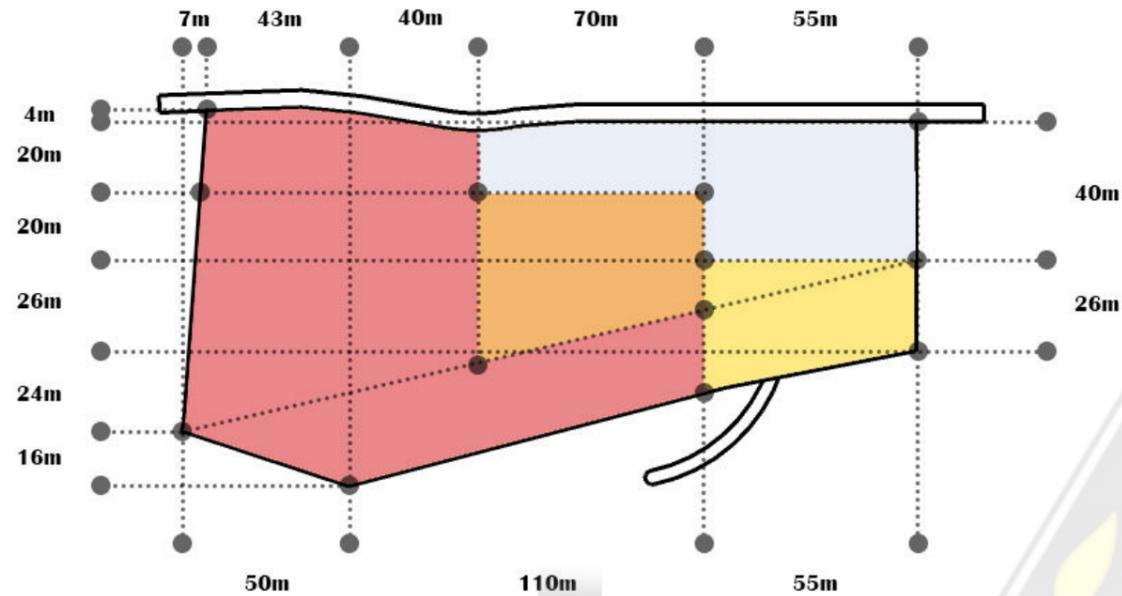
BAB 5

KONSEP DESAIN

Andhika A. Sampurno / 61160138



KONSEP ZONASI KAWASAN SITE



- Area Parkir
- Area Private
- Area Semi Private
- Area Publik

Fasilitas Parkir

- Area Parkir Penginapan
- Area Parkir Pengelola
- Area Parkir Fasilitas Penunjang

Private

- Penginapan 1
- Penginapan 2
- Penginapan 3
- R. Terbuka

Semi-Private

- Lobby Penginapan
- R. Pengelola
- Sport Center & SPA
- Ballroom

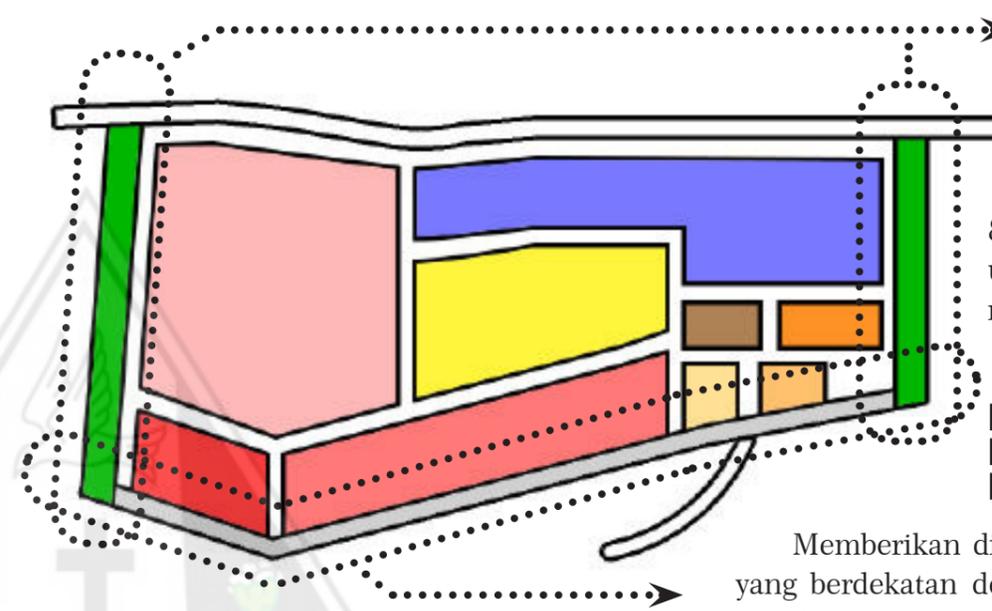
Publik

- Restaurant
- Amphitheater
- Area Rekreasi

ALASAN PELETAKAN ZONASI (MAKRO)

Respon site di tinjau dari tingkat kebisingan bandara (utara site) dan kemudahan pengguna fasilitas dalam mengakses fasilitas resort berdasarkan tingkat aktivitas tertinggi (fasilitas penunjang yaitu restaurant & fasilitas rekreasi).

KONSEP DESAIN KAWASAN SITE

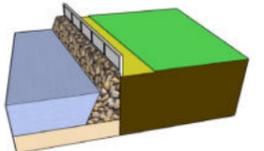


Vegetation Barrier



Barrier vegetasi pada bagian barat & timur site diberikan dengan tujuan untuk meminimalisir kebisingan & memberikan privasi pada resort.

Promenade, Ruang Terbuka & Retaining Wall



Memberikan dinding penahan pada bagian sisi site yang berdekatan dengan laguna, untuk mengantisipasi terjadinya pergeseran tanah / longsor.

Keterangan:

- Area Parkir
- Fasilitas Anphitheater
- Penginapan Tipe 1
- Fasilitas Lobby & Pengelola
- Fasilitas Rekreasi
- Penginapan Tipe 2
- Fasilitas Restaurant
- Ballroom
- Penginapan Tipe 3

PENATAAN FASILITAS

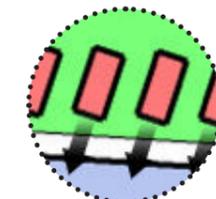
- Area Parkir
- Fasilitas Utama
- Fasilitas Penunjang
- Fasilitas Penginapan

- 1 Lobby
- 2 Gym & Area Bilas
- 3 Kolam Berenang
- 4 Area SPA
- 6 Restaurant
- 7 Amphitheater
- 8 Rekreasi
- 9 Tipe Kamar 1
- 10 Tipe Kamar 2
- 11 Tipe Kamar 3

Terdapat 8 fungsi fasilitas yang di tata berdasarkan jenis fasilitasnya dan tingkat privasi, publik fasilitas sehingga tingkat keramaian pada site tidak mengganggu fasilitas penginapan

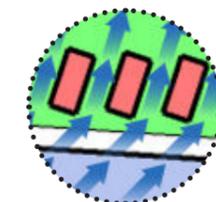


Orientasi Bangunan Sebagai View



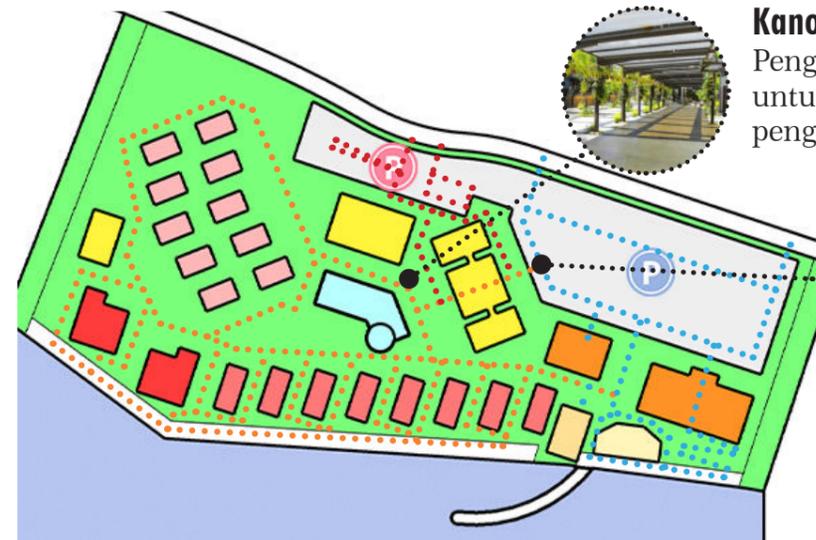
Orientasi penginapan menghadap pada view pantai.

Orientasi Bangunan Sebagai Penghawaan



Orientasi bangunan juga merspon sirkulasi udara pantai, yaitu barat daya.

SIRKULASI KENDARAAN & MANUSIA



Kanopi Pedestrian

Penggunaan kanopi pada pedestrian untuk memberikan kenyamanan pada pengguna fasilitas.

Drop Off Pengunjung

Peletakan drop off dekat dengan lobby dan fasilitas pengunjung.

Penataan parkir & sirkulasi kendaraan di bagi berdasarkan jenis pengguna dan fungsi fasilitas dengan tujuan memudahkan & mendekatkan pengguna dalam mengakses fasilitas tersebut dari parkir.

- Sirkulasi Publik (Restaurant & Rekreasi)
- Sirkulasi Semi Private (Penginapan)
- Sirkulasi Private (Pengelola)
- Sirkulasi Publik (Restaurant)
- Sirkulasi Semi Private (Rekreasi)
- Sirkulasi Private (Penginapan)

Pembagian sirkulasi manusia berdasarkan primer, sekunder, terseier & jenis aktivitas pengguna, sehingga memaksimalkan privasi pengguna penginapan dengan pengunjung fasilitas penunjang.

PENATAAN LANSKAP (VEGETASI)



Vegetation Barrier

Vegetation barrier pada area depan dengan tujuan memberikan privasi area penginapan dari area parkir.

Cut & Fill

Permainan kontur untuk memberikan akses view pantai pada area tengah site.



Penataan vegetasi di area sekitar site dengan merespon kondisi site yang berdekatan dengan laguna & pantai glagah dan merespon kebisingan pada area di sekitar site.

UTILITAS KAWASAN



- Ruang ME & Pompa Air
- Sirkulasi Air Bersih
- Sirkulasi Elektrikal

Penempatan ruang me yang berada di pojok atas bagian kiri site dekat jalan dengan tujuan menjauhkan ruangan dari aktivitas pengguna fasilitas dan memperdekat ruangan pada akses jalan sehingga memudahkan maintenance.

ASPEK PENDEKATAN WATERFRONT PADA DESAIN



Joglo Kontemporer



Penggunaan material dan struktur bentuk atap joglo bangunan kontemporer untuk merespon site yang berlokasi di pinggir pantai (meminimalisir terjadinya korosi ,dsb)



ASPEK ARSITEKTURAL



RUANG TERBUKA

Memberikan ruangterbuka hijau dan kolam sebagai vetilasi silang dan meberikan kesan udara segar & dingin pada area tertentu.



AKTIVITAS

Menyediakan aktivitas khusus pada resort seperti rekreasi air (jet ski, boat excursion) & pertunjukan tari tradisional Jogja / Temon.



DERMAGA

Memberikan akses pengunjung menuju area rekreasi air (jet ski & boat excursion)

MATERIAL BATU ALAM



MATERIAL KAYU



ASPEK KETEKNIKAN



PROMENADE / ESPLANADE



TEPIAN AIR

Penanganan lahan pada area sekitar pinggir languna dengan menggunakan retaining wall & penggunaan promenade (pedestrian di sekitarnya).



KONSEP DESIGN BANGUNAN PENGINAPAN WATERFRONT ARCHITECTURE

ASPEK SOSIA BUDAYA & KETEKTIKAN (STRUKTUR)

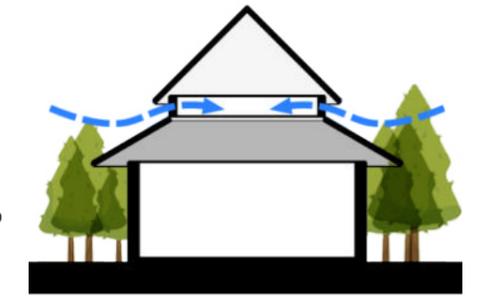


Konsep Atap Joglo Kontemporer
Penghawaan / Sirkulasi Udara



Atap Bitumen

Penggunaan material Atap Bitumen pada bangunan.



Design bangunan dengan menggunakan konsep bebas plafon dan memberikan bukaan pada bagian atap joglo kontemporer sehingga sirkulasi udara dapat mengalir pada area interior dan menjadi lebih sejuk.



KONSEP DESIGN AMPHITHEATER WATERFRONT ARCHITECTURE

ASPEK KETEKTIKAN (STRUKTUR)



Permainan Lanskap
Fasilitas Amphitheater

Memanfaatkan lahan kontur pada site dengan permainan kontur sebagai fasilitas Amphitheater yang berlokasi di dekat restaurant.



Ruang Serbaguna Outdoor Space
Fasilitas Bersantai & Outdoor Restaurant

Design amphitheater / permainan landscape di buat dengan memberikan meja kecil dengan tujuan untuk memanfaatkan ruangan saat tidak digunakan sebagai amphitheater menjadi area outdoor dinning / ruang bersantai.

Penggunaan bentuk design bangunan joglo kontemporer, dengan menyesuaikan bahan & material untuk merespon site yang berlokasi di pinggir pantai (meminimalisir terjadinya korosi ,dsb)



Drywall System
Soundproofing Wall

Penggunaan dinding Drywall untuk meningkatkan privasi penginapan dari kebisingan bandara, dengan melapisi dinding menggunakan insulation foam.



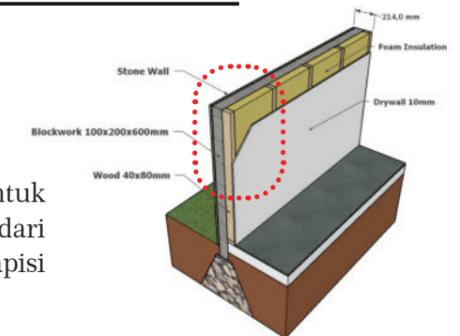
Batu Alam

Batu Alam pada bagian luar sebagai penahan termal



Insulation Foam

Lapisan dinding bagian dalam menggunakan insulation foam untuk meminimalisir kebisingan.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo (2021). Perkembangan Pariwisata Kabupaten Kulon Progo 2020. Kulon Progo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo.
- Balsley, T. (2011). Waterfront Landscapes. California: Profession Design Press. Co., Ltd.
- Baud-Bovy, M. & Lawson F. R. (1977). Tourism and Recreation Development. Architectural Press.
- Breen, A. & Rigby, D. (1994). Waterfront: Cities Reclaim Their Edge. Virginia: McGraw-Hill.
- Carr, S. (1992). Public Space. Australia: Cambridge University Press.
- Casazza, J., Smart, E. & Wreen, D. M. (1983). Urban Waterfront Development. Michigan: Urban Land Institute.
- Darsono, A. (2011). Front Office Hotel. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dinsa Pariwisata DIY (2022). Statistik Kepariwisata 2021 Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kurniasih, S. (2006). Prinsip Hotel Resort. Jakarta.
- Lawson, F. R. (1995). Hotel dan Resort Planning Design and Refurbishment. London: Bath Press Avon.
- Marganto, A. (2023). Ironi, Glagah Menyumbang PAD Terbesar Tapi Minim Fasum dan PJU. Diambil dari Koran Bernas: <https://koranbernas.id/ironi-glagah-menyumbang-pad-terbesar-tapi-minim-fasum-dan-pju>
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek (Jilid 2: Edisi 33). Jakarta: Erlangga.
- Pendit, N. S. (1999). Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Prabudiantoro B. (1997). Kriteria Citre Waterfront City. Diponegoro.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rahman, H., Sastrawan, A. & Soesanti, S. (2006). Pola Penataan Zona Massa dan Ruang Terbuka Pada Perumahan Waterfront (Studi Kasus: Perumahan Pantai Indah Kapuk). Dimensi (Journal of Architecture and Built Environment).
- Suswanto, G. (1997). Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Torre, L. A. (1989). Waterfront Development. Michigan: Van Nostrand Reinhold.
- Yoeti, A. O. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.